

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian dasar (*basic research*). Penelitian dasar adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian untuk mengetahui sesuatu yang lebih cenderung bersifat teoritis.¹ Dengan kata lain, penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan kepentingan ilmu pengetahuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen. Dalam penelitian eksperimen penulis harus melakukan kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi sehingga hasil penelitian ini dapat menentukan hubungan kausal atau sebab dan akibat.²

Penelitian eksperimen ini termasuk penelitian *true experimental design*. *True experimental design* disebut juga dengan eksperimen yang betul-betul. Karena dalam desain ini, penulis dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ada dua ciri jenis rancangan dari penelitian *true experimental design*. Pertama, rancangan-rancangan ini melibatkan paling sedikit satu kelompok perbandingan. Kedua, pemilihan kelompok dilakukan secara *random* untuk membentuk kelompok-kelompok yang ekuivalen.³

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI NU Manba'ul Hidayah yang terletak di Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dan berlokasi tidak jauh dari jalan Colo-Sunan Muria. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/ 2019.

C. Desain Eksperimen

Desain eksperimen yang digunakan penulis dalam penelitian *True Experimental Design* adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada desain ini, terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan

¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 47.

² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 16.

³ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 105.

kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*.⁴ Dalam penelitian ini terdiri dari kelompok atau kelas yang diberi *treatment* dan kelompok atau kelas yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi kedua sampel dianalisis dengan statistik yang sesuai.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan:

- O₁ : nilai *pre-test* kelompok eksperimen.
- O₂ : nilai *post-test* kelompok eksperimen.
- O₃ : nilai *pre-test* kelompok kontrol.
- O₄ : nilai *post-test* kelompok kontrol.
- X : *treatment* yang dilakukan dengan menggunakan media *flash card*.

Agar lebih jelasnya, penulis akan memberikan gambaran lebih spesifik langkah-langkah atau tahapan dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* yakni sebagai berikut:

1. Kelompok Eksperimen

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan anggota kelompok eksperimen.
- b. Penulis memberikan *pre-test* dengan materi kemampuan menghafal kosa kata materi *parts of body*.
- c. Guru kelas bereksperimen dengan memberikan *treatment* (perlakuan) yaitu dengan menerapkan media *flash card* dalam kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris (*materi parts of body*).
- d. Penulis memberikan *post-test* dengan materi kemampuan menghafal kosa kata materi *parts of body*.
- e. Penulis mengisi lembar observasi tentang penerapan media *flash card* dalam kemampuan menghafal kosa kata materi *parts of body*.
- f. Melakukan analisis.

2. Kelompok Kontrol

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan anggota kelompok kontrol

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 112.

- g. Penulis memberikan *pre-test* dengan materi kemampuan menghafal kosa kata materi *parts of body*.
- b. Guru kelas memberikan pembelajaran tentang menghafal kosa kata bahasa Inggris.
- h. Penulis memberikan *post-test* dengan materi kemampuan menghafal kosa kata materi *parts of body*.
- c. Penulis mengisi lembar observasi
- d. Melakukan analisis.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Atau populasi merupakan seperangkat unit analisis lengkap yang sedang diteliti⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak kelas V yang terdiri dari kelas VA dan VB yang berjumlah 64 peserta didik di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

KELAS	L	P	JUMLAH
VA	14	18	32
VB	15	17	32
JUMLAH	29	35	64

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Adapun jenis teknik sampling yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek karena adanya tujuan tertentu.⁷ Dengan kata lain penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Jumlah populasi yang penulis ambil adalah keseluruhan dari kelas VA dan VB MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus yang berjumlah 64 anak. Dari jumlah populasi sebanyak 64 anak penulis mengambil sampel 32 responden dari kelas VA sebagai kelompok

⁵Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 99.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 183.

eksperimen dan 32 responden dari kelas VB sebagai kelompok kontrol di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus.

E. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua bagian variabel yang perlu dikaji, diantaranya yaitu :

1. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas disini yaitu media pembelajaran *flash cards* sebagai variabel (X). Adapun indikator media *flash cards* yaitu:

- a. Ketangkasan dalam menjawab soal di kartu
- b. Kecepatan dalam mengartikan kosa kata yang ada di kartu
- c. Keaktifan siswa
- d. Interaksi antara guru dan murid

2. Variabel *Dependen* (terikat) sebagai variabel Y

Variabel terikat yang penulis angkat disini adalah kemampuan menghafal. Adapun indikatornya yaitu:

- a. Ketepatan arti
- b. Kelancaran
- c. Percaya diri⁸

F. Desain dan Definisi Operasional

Desain dan definisi operasional variabel merupakan rancangan suatu alat untuk mengukur variabel yang akan diuji berdasarkan data yang terkumpul lewat pengumpulan data.

1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga diperoleh informasi terkait sesuatu kemudian ditarik kesimpulan.⁹ Sebuah penelitian pada umumnya memiliki dua tipe variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (variabel *independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan pada variabel terikat.¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media *flash card*.

b. Variabel terikat (variabel *dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari variabel bebas.¹¹ Variabel terikat dalam

⁸ Suroso, *Smart Brain: Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori* 108-109.

⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 19.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.

penelitian ini yaitu kemampuan menghafal kosa kata mata pelajaran bahasa Inggris.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

- a. Media *flash cards*, sebagai variabel *independen* (bebas) pertama disebut variabel X_1

Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flashcard* biasanya berukuran 20 x 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa
- 2) Siapkan siswa yang akan berlomba
- 3) Guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai *vocabulary*. Misalnya guru memberi perintah siswa untuk mencari gambar *hand* (tangan), maka siswa berlari menghampiri kotak tersebut untuk mengambil kartu yang bergambar *hand* (tangan) yang belakangnya bertuliskan ciri-ciri tangan (*hand*).
- 4) Setelah mendapatkan kartu tersebut, siswa kembali ketempat semula atau start
- 5) Siswa menjelaskan isi kartu tersebut.

- b. Kemampuan menghafal kosa kata peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris, sebagai variabel *dependen* (terikat) disebut variabel Y

Kemampuan dalam menghafal adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dengan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pelajaran tersebut. Adapun ukuran kemampuan menghafal sebagai berikut:

- 1) *Recall* merupakan upaya untuk mengingat kembali apa yang diingatnya. Contoh: menceritakan kembali apa yang diingatnya.

¹¹Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 4.

- 2) *Recognition* merupakan upaya untuk mengenali kembali apa yang pernah dipelajari. Contoh: dapat meminta peserta didik untuk menyebutkan kosa kata bahasa Inggris yang ada di sekelilingnya.
- 3) *Relearning* merupakan upaya untuk mempelajari kembali suatu materi untuk kesekian kalinya. Contoh: kita dapat mencoba, mudah tidaknya ia mempelajari materi tersebut untuk kedua kalinya.

Adapun Indikator keberhasilan peserta didik dalam menghafal kosa kata sebagai berikut:

- 1) Ketepatan arti: Peserta didik dikatakan mampu menghafal setiap kosa kata apabila antara *vocabulary* dan terjemahnya tepat.
- 2) Kelancaran: Peserta didik dikatakan lancar menghafal setiap kosa kata bahasa Inggris apabila hafalannya lancar antara *vocabulary* dan terjemahannya runtut.
- 3) Percaya diri: Peserta didik dikatakan mampu menghafal kosa kata apabila peserta didik melafalkan *vocabulary* beserta terjemahannya secara lantang dan jelas.¹²

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan obyek penelitian ini, digunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode tes

Tes merupakan alat ukur yang sering ditemui di bidang penelitian pendidikan, psikologi maupun sosiologi. Melalui tes seseorang dapat mengukur konstruk yang diinginkan.¹³ Dengan kata lain tes diberikan untuk mengukur atau mengetahui perubahan dan perkembangan anak terhadap materi yang diajarkan. Tes untuk mengukur kemampuan menghafal kosa kata dapat berupa tes prestasi akademik (TPA). Sehingga tipe tes yang akan diberikan berupa tes subyektif (praktik) dengan menggunakan lembar tes pantauan yang dipegang oleh guru yang mengarah pada tiap indikator yang menjadi acuan kemampuan menghafal kosa kata pada anak.

2. Metode Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik

¹²Suroso, *Smart Brain: Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori* 108-109.

¹³Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 138.

yang lain.¹⁴ Alat bantu observasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *check list*.¹⁵ Alat bantu tersebut digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan media pembelajaran *flash card* terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris kelas V di MI NU Manba'ul Hidayah. Selain itu observasi yang penulis lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris kelas IV baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen yang ada, seperti RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris, transkrip nilai dan catatan-catatan dari peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris.

H. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas isi

Validitas merupakan derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.¹⁷ Sehingga uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Adapun fokus uji validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

¹⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 79.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

¹⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 122.

dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis¹⁸.

Kemudian untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah itu dikonsultasikan dengan *rater*. Para *rater* ini memberikan penilaian terhadap setiap butir soal pada instrumen dengan memberikan jawaban yang tegas yaitu “sesuai” dan “tidak sesuai”. Dan untuk jawaban “sesuai” penulis memberikan skor 2 dan untuk jawaban “tidak sesuai” penulis memberikan skor 1.

Selanjutnya butir-butir instrument tersebut diuji cobakan dan dianalisis menggunakan rumus formula Aiken’s V. Aiken merumuskan formula Aiken’s V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item mengenai sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur dengan nilai dengan koefisien Aiken’s V berkisar antara 0-1. Dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 2)

R = angka yang diberikan oleh penilai.¹⁹

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan tersebut, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini:

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat Tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah.

a. Hasil Uji Validitas Variabel X (Media *Flash Card*)

Berdasarkan hasil validasi yang telah penulis ajukan kepada para guru bahasa Inggris, selanjutnya penulis membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken’s V, hasilnya sebagai berikut :

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 182.

¹⁹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Cet.3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 134.

Tabel 3.2
Rekapitulasi Validitas Isi Variabel X (Media Flash Card)

Variabel	Item	V	Kriteria Cukup	Keterangan
<i>Media Flash Card</i>	1	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	2	1	0,40	<i>Valid</i>
	3	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	4	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	5	0,33	0,40	<i>Tidak valid</i>
	6	1	0,40	<i>Valid</i>
	7	1	0,40	<i>Valid</i>
	8	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	9	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	10	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	11	1	0,40	<i>Valid</i>
	12	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	13	1	0,40	<i>Valid</i>
	14	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	15	1	0,40	<i>Valid</i>

Sumber: *Data diolah tanggal 24 April 2019.*

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil validitas isi variabel X (*Media Flash Card*) bahwa pada variabel X (*Media Flash Card*) terdapat 1 item soal yang tidak valid yaitu soal pada nomor 5 yang masuk dalam kriteria rendah, sehingga soal nomor 5 digugurkan atau tidak digunakan. Sedangkan instrumen yang valid atau dipertahankan berjumlah 14 item soal dengan kriteria sangat tinggi berjumlah 6, dan 8 berkriteria tinggi.

- b. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

Berdasarkan hasil validasi yang telah penulis ajukan kepada para guru bahasa Inggris, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

Variabel	Item	V	Kriteria Cukup	Keterangan
Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris	1	1	0,40	<i>Valid</i>
	2	1	0,40	<i>Valid</i>
	3	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	4	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	5	1	0,40	<i>Valid</i>

	6	0,33	0,40	<i>Tidak Valid</i>
	7	1	0,40	<i>Valid</i>
	8	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	9	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	10	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	11	1	0,40	<i>Valid</i>
	12	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	13	1	0,40	<i>Valid</i>
	14	0,67	0,40	<i>Valid</i>
	15	1	0,40	<i>Valid</i>

Sumber: *Data diolah tanggal 24 April 2019.*

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil validitas isi variabel Y (kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris) bahwa pada variabel Y (kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris) terdapat 1 item soal yang tidak valid yaitu soal pada nomor 6 yang masuk dalam kriteria rendah, sehingga soal nomor 6 digugurkan atau tidak digunakan. Sedangkan instrumen yang valid atau dipertahankan berjumlah 14 item soal dengan kriteria sangat tinggi berjumlah 6, dan 8 berkriteria tinggi.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsekuensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²⁰ Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Pengukuran ulang bisa disebut metode tes ulang (*test retest method*). Metode tes ulang dilakukan orang untuk menghindari penyusunan dua seri tes.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik *croanbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *croanbach*

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 183.

$\alpha > 0,60$ dan sebaliknya jika *croanbach alpha* diketemukan $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Metode *Flash Card*)

Tabel 3.4

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Media *Flash Card*)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	15

Berdasarkan hasil nilai *croanbach alpha* SPSS didapatkan nilai sebesar 0,626 sehingga nilai *croanbach alpha* variabel X (media *Flash Card*) dinyatakan reliabel karena $0,626 > 0,60$.

- a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)

Tabel 3.5

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	15

Berdasarkan hasil nilai *croanbach alpha* SPSS didapatkan nilai sebesar 0,631 sehingga nilai *croanbach alpha* variabel Y (kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris) dinyatakan reliabel karena $0,631 > 0,60$.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal²¹.

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

²¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 149.

2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.

Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear²².

J. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data hasil tes dan lembar observasi responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai keefektifan penerapan media *flash card* terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di MI NU Manba'ul Hidayah Tergo Dawe Kudus.

Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban tes dan lembar observasi yang telah didasarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilai adalah sebagai berikut:

a. Media *flash card*:

- 1) Jika jawaban pernyataan “ya” maka diberikan nilai 2.
- 2) Jika jawaban pernyataan “tidak” maka diberikan nilai 1.

b. Kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris:

- 1) Jika jawaban pertanyaan “benar” diberikan nilai 2.
- 2) Jika jawaban pertanyaan “salah” diberikan nilai 1.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian komparatif merupakan pengujian parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel

²² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 189.

yang juga berbentuk perbandingan.²³ Bila H_0 dalam pengujian diterima berarti nilai perbandingan dua sampel atau lebih digeneralisasikan untuk seluruh populasi di mana sampel-sampel diambil dengan taraf kesalahan tertentu. Dan teknik komparasional untuk menguji perbedaan antara dua atau lebih variabel, baik secara signifikan atau kebetulan saja.

Apabila sampel berkorelasi atau berpasangan yaitu membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan maka rumus yang digunakan adalah *t-test related*. Berikut rumus dari *t-test related*:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

- X_1 : Rata-rata sampel 1
- X_2 : Rata-rata sampel 2
- S_1^2 : Varians sampel 1
- S_2^2 : Varians sampel 2
- S_1 : Simpangan baku sampel 1
- S_2 : Simpangan baku sampel 2
- r : Korelasi antara dua sampel

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel T-test pada taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Apabila harga t hitung lebih besar daripada harga t tabel pada saat taraf signifikansi 5%, maka dalam penelitian tersebut ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris anak sebelum perlakuan (*treatment*) di MI NU Manba'ul Hidayah Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
- b. Apabila harga t hitung lebih kecil daripada harga t tabel pada saat taraf signifikansi 5%, maka dalam penelitian tersebut tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris anak sebelum perlakuan (*treatment*) di MI NU Manba'ul Hidayah Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

²³Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 297.

- c. Apabila harga t hitung lebih besar daripada harga t tabel pada saat taraf signifikasi 5%, maka dalam penelitian tersebut ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris anak sesudah perlakuan (*treatment*) yaitu kelompok eksperimen diberikan media *flash card* dan kelompok kontrol diberi media konvensional di MI NU Manba'ul Hidayah Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
- d. Apabila harga t hitung lebih kecil daripada harga t tabel pada saat taraf signifikasi 5%, maka dalam penelitian tersebut tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris anak sesudah perlakuan (*treatment*) yaitu kelompok eksperimen diberikan media *flash card* dan kelompok kontrol diberi media konvensional di MI NU Manba'ul Hidayah Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
- e. Apabila harga t hitung lebih besar daripada harga t tabel pada saat taraf signifikasi 5%, maka dalam penelitian tersebut ada perbedaan pada kelompok eksperimen terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris anak sebelum perlakuan (*treatment*) di MI NU Manba'ul Hidayah Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
- f. Apabila harga t hitung lebih kecil daripada harga t tabel pada saat taraf signifikasi 5%, maka dalam penelitian tersebut ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris anak sebelum perlakuan (*treatment*) di MI NU Manba'ul Hidayah Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.